すかSUKI 新聞 Vol. 6

2016年6月22日

あれこれNIPPON ~ 日本の雨期：「梅雨」

日本には四季がありますが、春と夏の間に「梅雨」と呼ばれる期間があります。「梅雨」は日本の雨期で、この時期は天気が悪い事が多いです。

今年、東京では6月5日に「梅雨」が始まりました。これを「梅雨入り」と言います。平均的なデータを見ると「梅雨」が終わるのは7月20日頃ですので、だいたい1か月半ほど「梅雨」が続きます。ちなみに、「梅雨」が終わる事を「梅雨明け」と言います。

雨期のインドネシアは街で洪水が発生するほど大量の雨が短時間で降り、その後また晴れますが、日本の「梅雨」は同じ雨期でも全然様子が違います。毎日のように曇り空で、一日中弱い雨が降り続き太陽を見る事があまりありません。そして気温が高くて蒸し暑く、洗濯物がなかなか乾かないので、すっきりせず憂鬱な気持ちになってしまう時期です。

ここまでの話だけだと「梅雨」には嫌な事しかないように思えますが、「梅雨」の時期だけに経験できる良い事もあります。それは、「紫陽花」の花を見れる事です。日本で有名な花は「桜」ですが、「紫陽花」も人気があります。「紫陽花」は晴れの日よりも、雨が降って花や葉が濡れている姿が良く似合います。

「紫陽花」は「万葉集（※）」に書かれているほど古くから日本にある花であり、兵庫県神戸市や千葉県成田市等の多くの市や町でシンボルの花として指定されている事から、日本人にとってとても身近な花である事がわかります。

「紫陽花」の特徴はその花の色です。「紫陽花」の花は青、白、紫や赤い色をしていますが、その色は木が生えている土のpH（酸性度）が影響し、土が酸性ならば青い花、アルカリ性ならば赤い花になると言われています。つまり、土に肥料を与えて土の成分をコントロールして「紫陽花」を育てれば、自分好みの色の花を咲かせる事もできるわけです。面白いですね！

東京辺りでは5月下旬から6月下旬頃までが「紫陽花」の見ごろです。「梅雨」の時期に日本に来ると、雨が多く出かけたくなくなるかもしれませんが、その時は雨の音を聞きながら色鮮やかに咲く「紫陽花」を観賞してみてはいかがでしょうか。

※ 万葉集…7世紀後半から8世紀後半に作られた日本で一番古い和歌集

KORAN すかSUKI Vol. 6

22 Juni 2016

SERBA - SERBI JEPANG ~ Musim Hujan di Jepang : "Tsuyu"

Jepang adalah negara dengan empat musim, tetapi di antara musim semi dan musim panas ada suatu musim yang disebut dengan "*tsuyu*". "*Tsuyu*" adalah sebutan untuk musim hujan di Jepang, dan pada saat ini cuaca buruk sering terjadi.

Tahun ini, "*tsuyu*" di Tokyo dimulai dari tanggal 5 Juni. Hari ini disebut dengan "*tsuyuiri*" atau hari dimulainya "*tsuyu*". Menurut data, biasanya "*tsuyu*" akan berlangsung selama satu bulan setengah dan berakhir sekitar tanggal 20 Juli. Ngomong-ngomong, hari-hari berakhirnya "*tsuyu*" disebut dengan "*tsuyuake*".

Berbeda dengan musim hujan di Indonesia, di mana hujan deras turun dalam jangka waktu tertentu dan menyebabkan banjir, musim hujan di Jepang sangatlah berbeda. Musim hujan di Jepang dilalui dengan hari mendung, sepanjang hari hujan rintik turun tanpa henti, dan matahari jarang terlihat. Cuaca pun terasa lembab dikarenakan suhu udara yang naik dan cucian juga susah kering. Musim seperti ini mudah membuat orang-orang merasa muram.

Sampai sini, mungkin anda merasa bahwa tidak ada hal bagus di musim hujan. Tetapi sebenarnya ada pengalaman yang hanya bisa kita rasakan di musim ini, yakni melihat bunga *ajisai* atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan bunga hortensia. Jepang terkenal dengan bunga sakura-nya, tapi *ajisai* pun tidak kalah bagus. *Ajisai* terlihat lebih cantik dengan hujan membasahi bunga dan daunnya, dibandingkan dengan saat cuaca cerah.

Ajisai adalah bunga yang sudah lama ada di Jepang, bahkan bunga ini tertulis dalam *Manyoushuu**. Bunga ini sangat familiar di Jepang, dibuktikan dengan banyaknya *ajisai* dijadikan simbol sebuah kota seperti Kota Kobe di Perfektur Hyougo dan Kota Narita di Perfektur Chiba.

Ciri khas dari a*jisai* adalah warna bunganya. Bunga a*jisai* memiliki banyak warna seperti biru, putih, ungu, dan merah. Tetapi sebenarnya yang menentukan warna bunga ini adalah pH (tingkat keasaman) tanah di mana pohon a*jisai* ini ditanam. Bila tanahnya bersifat asam, maka bunganya berwarna biru. Bila tanahnya bersifat alkali, maka bunganya berwarna merah. Jika anda memberi pupuk pada tanah dan mengontrol kandungannya, anda dapat memelihara dan menumbuhkan bunga a*jisai* sesuai warna yang anda inginkan. Sangat menarik!

Daerah di sekitar Tokyo dapat menikmati a*jisai* di akhir bulan Mei sampai akhir bulan Juni. Jika anda datang ke Jepang saat musim hujan, mungkin anda kesulitan untuk keluar karena hujan terus turun. Sebagai solusinya, bagaimana jika anda menikmati a*jisai* dengan bunganya yang berwarna-warni sambil mendengarkan suara hujan?
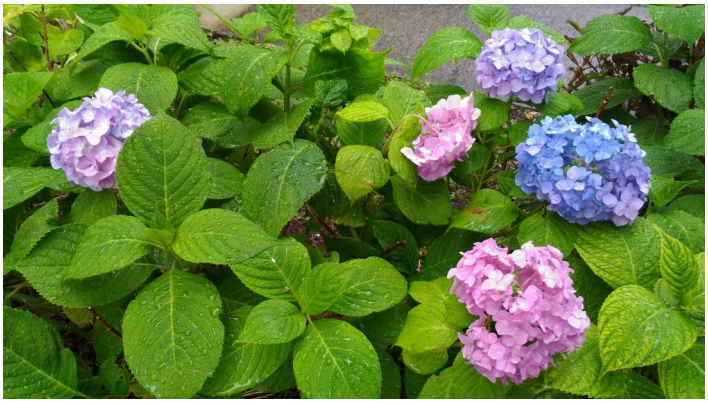
**Manyoushuu : Kumpulan Waka (syair Jepang) paling tua yang ada di Jepang, dibuat pada pertengahan abad ke 7 sampai pertengahan abad ke 8.*